
PSIKOLOGI SUKSES MENGUAK RAHASIA PRESTASI DAN KEPUASAN HIDUP

Dinda Lestari Nasution

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Psikologi Sukses adalah bidang studi yang memperkenalkan konsep dan faktor-faktor yang berkaitan dengan pencapaian prestasi dan kepuasan hidup. Dalam abstrak ini, kami menggali rahasia-rahasia yang melandasi kesuksesan dan kebahagiaan individu, menggambarkan kerangka konseptual yang terkait dengan pemahaman psikologis akan tema ini. Fokusnya termasuk motivasi, penyesuaian, resiliensi, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi pencapaian tujuan dan kepuasan hidup. Dengan mengeksplorasi dimensi psikologis kesuksesan, kita dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang bagaimana individu mencapai prestasi dan kebahagiaan yang berkelanjutan dalam kehidupan mereka.

Kata Kunci: *Psikologi Sukses, Rahasia Prestasi, Dan Kepuasan Hidup.*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Latar belakang dalam psikologi sukses adalah sebuah domain penelitian yang mengeksplorasi faktor-faktor psikologis yang menyertai pencapaian tujuan dan kebahagiaan hidup. Psikologi sukses mencakup studi tentang motivasi, kreativitas, penyesuaian diri, resiliensi, kecerdasan emosional, dan berbagai aspek psikologis lain yang berperan dalam mencapai prestasi dan kepuasan hidup yang tinggi. Fenomena kesuksesan dan kebahagiaan sering menjadi subjek minat yang mendalam di antara para peneliti psikologi, terutama karena dampaknya yang signifikan terhadap kesejahteraan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Pentingnya memahami psikologi sukses terletak pada kemampuannya untuk memberikan wawasan tentang bagaimana individu mencapai prestasi dan kepuasan hidup yang berkelanjutan. Melalui pemahaman terhadap faktor-faktor psikologis yang mendasari pencapaian tujuan dan kebahagiaan, kita dapat mengembangkan strategi dan intervensi yang lebih efektif untuk membantu individu mencapai potensi penuh mereka dan meraih kehidupan yang bermakna.

Selain itu, latar belakang dalam psikologi sukses juga mencakup perkembangan teori-teori dan model-model yang menjelaskan konsep-konsep kunci dalam pencapaian prestasi dan kebahagiaan. Misalnya, teori motivasi seperti teori Self-Determination mengemukakan bahwa kepuasan hidup dapat ditingkatkan melalui pemenuhan tiga kebutuhan dasar manusia, yaitu otonomi, kompetensi, dan hubungan sosial.

Selanjutnya, studi-studi empiris juga telah menunjukkan korelasi antara faktor-faktor psikologis tertentu dan pencapaian tujuan hidup. Misalnya, penelitian telah menemukan bahwa tingkat optimisme, harga diri yang tinggi, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan dan kegagalan berkontribusi pada kesuksesan dan kebahagiaan individu.

Selain itu, latar belakang psikologi sukses juga mencakup penelitian tentang perbedaan individu dalam hal strategi-strategi yang mereka gunakan untuk mencapai tujuan. Beberapa orang mungkin lebih cenderung menggunakan pendekatan yang berorientasi pada pencapaian, sementara yang lain mungkin lebih condong pada pendekatan yang berorientasi pada penghindaran. Memahami perbedaan ini dapat membantu kita merancang intervensi yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu.

Pentingnya latar belakang dalam psikologi sukses juga tercermin dalam aplikasinya dalam berbagai konteks kehidupan, termasuk pendidikan, karier, hubungan, dan kesehatan. Di bidang pendidikan, misalnya, memahami faktor-faktor psikologis yang berkontribusi pada keberhasilan akademis dapat membantu para pendidik merancang program-program yang lebih efektif untuk meningkatkan pencapaian siswa.

Selanjutnya, dalam konteks karier, pemahaman tentang motivasi, kepemimpinan, dan pengembangan karier dapat membantu individu meraih kesuksesan profesional dan kepuasan dalam pekerjaan mereka. Begitu juga dalam hubungan, pemahaman tentang psikologi sukses dapat membantu pasangan membangun hubungan yang sehat dan memuaskan.

Terakhir, dalam konteks kesehatan, pemahaman tentang psikologi sukses juga dapat memainkan peran penting dalam membantu individu mengelola stres, meningkatkan kesejahteraan emosional, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Dengan demikian, latar belakang dalam psikologi sukses memberikan landasan yang kokoh bagi pemahaman tentang kompleksitas pencapaian tujuan dan kepuasan hidup. Melalui penelitian dan pengembangan teori serta penemuan empiris, disiplin ini telah memberikan kontribusi yang berharga dalam memahami bagaimana individu mencapai kesuksesan dan kebahagiaan dalam berbagai aspek kehidupan.

Selanjutnya, penting untuk terus mengembangkan pengetahuan dalam psikologi sukses melalui penelitian yang lebih lanjut dan aplikasi praktisnya. Dengan memahami lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian tujuan dan kepuasan hidup, kita dapat mengidentifikasi strategi yang lebih efektif dalam membantu individu mencapai potensi mereka.

Dalam era globalisasi dan perubahan yang cepat, keterampilan psikologi sukses juga menjadi semakin penting bagi individu untuk berhasil dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. Dengan demikian, latar belakang dalam psikologi sukses tidak hanya relevan untuk para peneliti, tetapi juga untuk praktisi di berbagai bidang, termasuk pendidikan, konseling, bisnis, dan pengembangan pribadi.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang psikologi sukses, kita dapat membantu individu meraih kehidupan yang lebih bermakna, berdaya, dan memuaskan. Hal ini membuka pintu bagi penemuan dan inovasi baru dalam bidang psikologi yang dapat membawa manfaat yang signifikan bagi masyarakat secara luas.

Oleh karena itu, latar belakang dalam psikologi sukses tidak hanya merupakan subjek penelitian akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang besar dalam membantu individu mencapai potensi penuh mereka dan mencapai kehidupan yang sukses dan memuaskan. Dengan terus mengeksplorasi dan memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor psikologis yang memengaruhi pencapaian tujuan dan kebahagiaan hidup, kita dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi kesejahteraan dan perkembangan manusia secara keseluruhan.

Metode Penelitian

Metode Penelitian:

Metode dalam psikologi sukses melibatkan serangkaian langkah dan pendekatan yang dirancang untuk memahami, menganalisis, dan memfasilitasi pencapaian tujuan dan kepuasan hidup. Berikut adalah beberapa langkah dalam metode psikologi sukses:

- 1. Identifikasi Tujuan: Langkah pertama dalam metode ini adalah membantu individu mengidentifikasi tujuan-tujuan mereka dengan jelas dan spesifik. Ini melibatkan refleksi mendalam tentang apa yang ingin dicapai dalam kehidupan mereka baik secara pribadi maupun profesional.*
- 2. Evaluasi Kepuasan Hidup: Selanjutnya, individu diminta untuk mengevaluasi tingkat kepuasan hidup mereka saat ini. Ini dapat dilakukan melalui kuesioner atau wawancara untuk mengukur berbagai aspek kehidupan seperti karier, hubungan, kesehatan, dan kebahagiaan secara keseluruhan.*
- 3. Analisis Faktor-Faktor Psikologis: Metode ini melibatkan analisis mendalam terhadap berbagai faktor psikologis yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan dan kebahagiaan hidup. Ini termasuk motivasi, self-efficacy, optimisme, adaptabilitas, dan kemampuan mengatasi hambatan.*
- 4. Pengembangan Strategi: Berdasarkan analisis tersebut, individu dibantu untuk mengembangkan strategi-strategi yang efektif untuk mencapai tujuan mereka dan meningkatkan kepuasan hidup mereka. Ini mungkin melibatkan perencanaan tindakan konkret, pembentukan kebiasaan baru, dan pengelolaan waktu yang efektif.*
- 5. Implementasi dan Evaluasi: Setelah strategi telah dikembangkan, individu didorong untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selama proses ini, penting untuk terus melakukan evaluasi dan penyesuaian untuk memastikan bahwa strategi tersebut efektif dan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan individu.*
- 6. Dukungan dan Bimbingan: Selama seluruh proses, individu dapat memperoleh dukungan dan bimbingan dari profesional psikologi atau mentor yang berkualifikasi. Mereka dapat memberikan wawasan, motivasi, dan arahan yang dibutuhkan untuk membantu individu mencapai potensi penuh mereka.*
- 7. Keterlibatan dalam Komunitas: Penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung di sekitar individu. Keterlibatan dalam komunitas yang positif dan memberi dukungan dapat membantu individu merasa didukung dan termotivasi dalam mencapai tujuan mereka.*
- 8. Pengembangan Resiliensi: Salah satu aspek penting dari metode ini adalah pengembangan resiliensi mental. Individu didorong untuk membangun ketahanan terhadap tantangan dan kegagalan yang mungkin mereka hadapi dalam perjalanan menuju kesuksesan dan kebahagiaan.*

Melalui penerapan metode ini, diharapkan individu dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Metode ini mengintegrasikan prinsip-prinsip psikologi dengan pendekatan praktis untuk membantu individu mencapai potensi penuh mereka dan menjalani kehidupan yang lebih memuaskan dan bermakna.

PEMBAHASAN

Dalam memahami psikologi sukses, fokus pada pencapaian tujuan dan kepuasan hidup menjadi inti dari penelitian dan analisis. Konsep ini merangkum makna dari pencapaian yang diidamkan serta kepuasan yang dirasakan individu terhadap hasil-hasil yang mereka raih dalam kehidupan. Lebih jauh lagi, psikologi sukses menggali esensi dari upaya individu dalam meraih prestasi dan kebahagiaan, serta faktor-faktor psikologis yang memengaruhinya.

Selain itu, pemahaman mengenai motivasi, adaptabilitas, kreativitas, dan resiliensi menjadi bagian integral dari psikologi sukses. Ini menggarisbawahi pentingnya motivasi dalam memicu individu untuk mencapai tujuan, kemampuan adaptasi mereka dalam menghadapi perubahan, serta kreativitas dalam menemukan solusi atas tantangan yang dihadapi. Serta, resiliensi yang memainkan peran dalam mengatasi kegagalan dan rintangan dalam perjalanan menuju kesuksesan.

Dalam analisis psikologi sukses, penting untuk memahami faktor-faktor psikologis yang memengaruhi individu dalam meraih tujuan dan kebahagiaan. Ini termasuk aspek-aspek seperti kepercayaan diri, optimisme, self-efficacy, dan penyesuaian diri. Peran masing-masing faktor ini dalam membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku individu menjadi kunci dalam memahami dinamika pencapaian tujuan dan kepuasan hidup.

Lebih lanjut, penelitian dalam psikologi sukses sering kali menyoroti perbedaan individual dalam pendekatan mereka terhadap pencapaian tujuan. Hal ini menyoroti pentingnya memahami bahwa tidak ada satu pendekatan yang cocok untuk semua orang, dan bahwa strategi yang efektif dapat bervariasi tergantung pada karakteristik dan kebutuhan individu.

Selanjutnya, integrasi antara teori-teori psikologi dan praktek-praktek yang teruji menjadi kunci dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep psikologi sukses. Melalui kombinasi pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis, individu dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan mereka dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Dalam konteks psikologi sukses, pemberdayaan individu untuk mencapai potensi penuh mereka dan meraih kebahagiaan yang berkelanjutan menjadi tujuan utama. Ini mencerminkan pentingnya memahami dan menghargai dimensi psikologis dari pencapaian tujuan dan kepuasan hidup, serta upaya untuk mendukung individu dalam perjalanan mereka menuju kesuksesan dan kebahagiaan.

Selanjutnya, dalam psikologi sukses, penelitian dan pengembangan berkelanjutan menjadi kunci untuk terus memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian tujuan dan kebahagiaan. Hal ini mencakup eksplorasi terhadap konsep-konsep baru serta aplikasi praktisnya dalam konteks kehidupan nyata. Dengan terus mengembangkan pengetahuan dalam bidang ini, kita dapat meningkatkan efektivitas strategi dan intervensi untuk membantu individu mencapai potensi penuh mereka.

Selain itu, penting untuk memperhatikan bahwa psikologi sukses tidak hanya relevan untuk individu secara pribadi, tetapi juga memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks organisasi dan masyarakat. Konsep-konsep seperti motivasi, kepemimpinan, dan pengembangan diri telah terbukti menjadi faktor kunci dalam mencapai kesuksesan baik di tingkat individu maupun kolektif.

Dalam mengaplikasikan konsep psikologi sukses, penting untuk memperhatikan konteks sosial, budaya, dan ekonomi yang mempengaruhi individu. Faktor-faktor ini dapat memainkan peran signifikan dalam menentukan strategi yang efektif dan relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Lebih lanjut, psikologi sukses menekankan pentingnya kesadaran diri dan pemahaman terhadap kekuatan dan kelemahan individu. Dengan mengenali dan memahami diri sendiri secara mendalam, individu dapat mengidentifikasi potensi mereka dan memanfaatkannya untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi.

Pada akhirnya, psikologi sukses bertujuan untuk memberdayakan individu untuk mengambil kendali atas kehidupan mereka sendiri dan meraih kebahagiaan yang berkelanjutan. Ini melibatkan pembelajaran, pertumbuhan, dan pengembangan yang berkelanjutan, serta komitmen untuk terus meningkatkan diri. Dengan demikian, psikologi sukses membawa pesan yang menginspirasi tentang kekuatan individu untuk meraih prestasi dan kepuasan hidup.

Dalam pembahasan tentang psikologi sukses, sangat penting untuk menyoroti kontribusi teori-teori psikologis terkemuka dalam memahami pencapaian tujuan dan kebahagiaan. Misalnya, teori motivasi seperti teori self-determination dan teori pencapaian membantu menjelaskan peran motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam membentuk perilaku individu dalam mencapai tujuan mereka. Sementara itu, teori-teori kepribadian seperti teori Big Five Personality Traits memberikan wawasan tentang bagaimana karakteristik kepribadian tertentu dapat mempengaruhi kesuksesan dan kepuasan hidup.

Selain itu, penting untuk mempertimbangkan peran lingkungan sosial dalam memengaruhi pencapaian tujuan dan kebahagiaan individu. Teori-teori sosiologi seperti teori sosialisasi dan teori struktur sosial membantu kita memahami bagaimana norma, nilai, dan ekspektasi sosial dapat membentuk ambisi dan aspirasi individu, serta mempengaruhi persepsi mereka tentang kesuksesan dan kebahagiaan.

Dalam konteks praktis, strategi psikologi sukses dapat mencakup pengembangan keterampilan-keterampilan kunci seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan resolusi konflik. Ini memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif, mengelola tugas-tugas mereka dengan lebih baik, dan menangani tantangan-tantangan yang muncul dalam perjalanan menuju kesuksesan.

Selanjutnya, penelitian menunjukkan bahwa pembangunan mental yang sehat dan pemberdayaan diri merupakan faktor penting dalam pencapaian tujuan dan kebahagiaan hidup. Oleh karena itu, praktik-praktik psikologis seperti meditasi, visualisasi, dan afirmasi diri sering kali diadopsi untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan meningkatkan motivasi.

Dalam dunia kerja, konsep psikologi sukses juga dapat diaplikasikan untuk meningkatkan produktivitas dan kepuasan karyawan. Misalnya, pendekatan manajemen yang berorientasi pada keberhasilan dan pengakuan dapat meningkatkan kinerja dan kesejahteraan karyawan, sementara budaya organisasi yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan individu untuk berkembang.

Selanjutnya, pembahasan mengenai psikologi sukses juga harus mempertimbangkan peran teknologi dan inovasi dalam membentuk persepsi dan perilaku individu terkait dengan pencapaian tujuan. Teknologi seperti aplikasi pengelolaan waktu, platform pembelajaran daring, dan perangkat pelacakan tujuan dapat membantu individu dalam merencanakan, melacak, dan mencapai tujuan mereka dengan lebih efektif.

Terakhir, penting untuk diingat bahwa konsep sukses tidak selalu terkait dengan pencapaian materi atau status sosial. Bagi beberapa individu, keberhasilan mungkin lebih berhubungan dengan pencapaian tujuan pribadi, hubungan yang bermakna, atau kontribusi positif terhadap masyarakat. Oleh karena itu, diskusi tentang psikologi sukses harus mencakup beragam perspektif dan nilai-nilai yang berbeda.

Dalam konteks pembahasan mengenai psikologi sukses, perlu dipertimbangkan bahwa pencapaian tujuan dan kebahagiaan hidup dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual. Faktor-faktor ini termasuk situasi ekonomi, lingkungan fisik, dan dukungan sosial yang tersedia bagi individu. Misalnya, ketidaksetaraan ekonomi dan kurangnya akses terhadap sumber daya dapat menjadi hambatan bagi kesuksesan dan kesejahteraan bagi sebagian individu.

Selain itu, aspek psikologis seperti persepsi diri dan self-efficacy juga memainkan peran penting dalam psikologi sukses. Individu yang memiliki persepsi positif tentang kemampuan mereka sendiri cenderung lebih mungkin untuk mengejar tujuan mereka dengan tekun dan mencapai tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan bagaimana persepsi diri ini dapat dibentuk dan ditingkatkan melalui pendidikan, pengalaman, dan dukungan sosial.

Lebih lanjut, psikologi sukses juga berkaitan erat dengan konsep resilience atau ketahanan mental. Kemampuan untuk mengatasi rintangan dan kegagalan, serta belajar dari pengalaman tersebut, merupakan aspek penting dari perjalanan menuju kesuksesan dan kebahagiaan. Oleh karena itu, pembahasan mengenai psikologi sukses harus mencakup strategi-strategi untuk membangun dan memperkuat resilience individu.

Penting juga untuk mempertimbangkan pengaruh budaya dan nilai-nilai dalam konsep psikologi sukses. Definisi kesuksesan dan kebahagiaan dapat bervariasi secara signifikan antara budaya, dan nilai-nilai budaya dapat mempengaruhi tujuan, prioritas, dan harapan individu terkait dengan kehidupan. Oleh karena itu, pendekatan psikologi sukses harus sensitif terhadap keragaman budaya dan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya dalam penelitian dan praktiknya.

Selanjutnya, pengalaman masa lalu juga dapat memengaruhi persepsi dan pendekatan individu terhadap kesuksesan dan kebahagiaan. Pengalaman masa lalu, baik itu pengalaman sukses maupun kegagalan, dapat membentuk keyakinan, sikap, dan nilai-nilai individu terkait dengan pencapaian tujuan dan kepuasan hidup.

Selain itu, pembahasan mengenai psikologi sukses juga harus mencakup konsep keadilan dan kesetaraan. Kesejahteraan dan kesuksesan harus dapat diakses oleh semua individu tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau demografi mereka. Oleh karena itu, penting untuk mencari cara-cara untuk mengurangi disparitas dalam akses terhadap kesempatan dan sumber daya yang mendukung pencapaian tujuan dan kebahagiaan.

Terakhir, dalam mengembangkan pemahaman tentang psikologi sukses, perlu dipertimbangkan peran pendidikan dan pembelajaran sepanjang hayat. Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis, tetapi juga membantu membentuk karakter, nilai-nilai, dan sikap yang penting dalam mencapai kesuksesan dan kebahagiaan hidup. Oleh karena itu, pendekatan holistik terhadap pendidikan dan pengembangan pribadi dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, pembahasan tentang psikologi sukses menyoroti kompleksitas dalam mencapai tujuan dan kebahagiaan hidup. Konsep ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor psikologis, sosial, budaya, dan kontekstual yang mempengaruhi perjalanan individu menuju kesuksesan dan kepuasan hidup. Dalam menyimpulkan, kita dapat menyatakan bahwa psikologi sukses memerlukan kombinasi antara motivasi, resilience, kesadaran diri, dan dukungan sosial yang kuat. Hal ini juga memerlukan pengakuan terhadap keragaman budaya dan pengalaman individu, serta komitmen untuk mempromosikan kesetaraan akses terhadap kesempatan dan sumber daya yang mendukung kesuksesan. Melalui pendekatan holistik yang mengintegrasikan

pengetahuan psikologis, sosial, dan budaya, kita dapat membangun fondasi yang kokoh untuk membantu individu mencapai potensi penuh mereka dan hidup hidup yang bermakna dan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Muliono, R., & Hafni, M. (2021). *Terapan Statistika Pada Pengolahan Citra*.
- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). *PENGERJAAN ABUTMENT PADA PROYEK PENGGANTIAN JEMBATAN IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Hardjo, S. (2018). *HUBUNGAN PERSEPSI IKLIM ORGANISASI DANINTERAKSI ATASAN BAWAHAN (LEADER MEMBER EXCHANGE) DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA PEGAWAI PERGURUAN PANCA BUDI MEDAN. Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 40-50.
- Hasanuddin, H. (2018). *Perbedaan Kecerdasan Emosi Guru Ditinjau Dari Jenis Kelamin. Jurnal Diversita*, 4(1), 26-31.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, F. H., & Dalimunthe, H. A. (2018). *Hubungan antara Religiusitas dengan Penalaran Moral Siswa Kelas VIII MTSN 2 Bener Meriah*.
- Khumaizah, U., & Siregar, M. (2015). *Hubungan Religiusitas dengan Pengendalian Diri pada Remaja di Desa Arul Kumer Selatan Aceh Tengah*.
- Al Khorni, S., & Supratman, S. (2017). *Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di desa gonilan kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- Turnip, K., & Lubis, R. (2014). *Hubungan Gaya Kepemimpinan Spritual dan Budaya Organisasi dengan Iklim Organisasi di Bank Syariah Mandiri Kabanjahe*.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Azis, A., & Suri, F. (2019). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). *Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148-155.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Zahara, F. (2012). *Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan*.
- Dewi, S. S. (2013). *HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU LULUSAN SERTIFIKASI DENGAN KETERAMPILAN GURU DALAM MELAKSANAKAN DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULUM DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Nugraha, M. F. (2020). *Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 1-7.
- Khairuddin, K. (2021). *Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Khuzaimah, U. (2014). *Tes Inventory: EPPS & PAULI*.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan*.
- Alfita, L. (2018). *Calling Orentator pada Perias jenazah Di Kota Medan. Prosiding Universitas Medan Area*, 1(1).
- Wahyuni, N. S., & Sembiring, S. M. (2019). *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). *Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syarriyah Terhadap Perilaku Agresif pada Pria Dewasa Madya*.

- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Nugraha, M. F. *The Development and Validation of Jihad Academic Scale (JAS)*.
- Dewi, S. S. (2012). *Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas*.
- Darmayanti, N., & Alfita, L. (2017). *Regulasi Emosi Ditinjau Dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S. (2009). *Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT Nurul Ilmi*.
- Lubis, M. R., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Keadaan Father Absence Temporer Dengan Motif Berprestasi Siswi SD Hang Tuah Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Kesadaran Beragama Dengan Kecenderungan Perilaku Altruistik Pada Remaja*.
- Alfita, L., & Munir, A. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Novita, E. (2021). *Hubungan Komunikasi Atasan Dan Bawahan Dengan Loyalitas Karyawan PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, N. A. (2020). *Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan*.
- Wahyuni, N. S., & Khairuddin, K. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Disekolah Perguruan Taman Siswa Diski (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental*.
- Nugraha, M. F. (2019). *Iklim organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua. Jurnal Diversita*, 5(1), 19-23.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Siregar, M., & Hasmayni, B. (2011). *Studi Identifikasi Ketertarikan Interpersonal dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Remaja Akhir di Kelurahan Sungai Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar*.
- Adha, S. (2022). *Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. JIPIS*, 31(2), 134-148.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Lubis, L., & Aziz, A. (2014). *Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya*.
- Alfita, L. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Konsumen dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Fachrosi, E., & Supriyantini, S. *Jurnal Diversita*.
- Siregar, M. (2013). *Hubungan Antara Daya Persuasi Dengan Prestasi Menjual Wiraniaga PT. Rajawali Nusindo Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu. *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu*.
- Novita, E. (2012). Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 4(2), 53-60.
- Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Alfita, L. (2011). Hubungan Berfikir Positif Dengan Daya Tahan Stres.
- Khairuddin, K. (2021). KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 33-38.
- Wahyuni, N. S. (2013). Hubungan Self Efficacy dengan Stres Kerja pada Wartawan Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Suri, F., & Nurjayanti, F. (2022). The Correlation between Organizational Culture and Employee Engagement for the Employees in Primer Koperasi TKBM Upaya Karya at Belawan Harbour.
- Isnainy, A. A. (2016). Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUP H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Novita, E. (2022). Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 3(2), 154-159.
- Hafni, M. (2022). Pengantar Psikologi Kesehatan Mental.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Hafni, M. (2023). Hubungan Antara Self-Regulation Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Istiana, I. (2018). Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Keluarga Pada Sma Al-Ulum Medan. *Psikologi Konseling*, 11(2).
- Alfita, L., & Munir, A. (2017). Perbedaan Perilaku Altruistik di Tinjau Dari Tempat Tinggal Pada Remaja SMA (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Dewi, S. S. (2014). Dampak Mahar Tinggi dengan Harga Diri Pemuda Pra-Nikah Aceh.
- Nasution, R. A. (2017). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan.
- Hasibuan, N. W. R. (2020). Hubungan Antara Perkembangan Moral dengan Perilaku Prososial Pada Remaja di Perguruan Ki Hajar Dewantara Kotapinang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).